

LAPORAN PRAKTIKUM



NAMA :
NIM :
KELAS :
MATA KULIAH :

PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA BANGSA MAJENE
T.A



INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKUM LABORATORIUM
MATA KULIAH ASUHAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR

Semester III – Tahun Akademik Ganjil 2026/2027

A. Identitas dan Landasan Capaian Pembelajaran

Program Studi	D3 Kebidanan – STIKes Bina Bangsa Majene
Mata Kuliah	Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir
Semester	III (Tiga)
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir secara komprehensif sesuai standar profesi.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Mahasiswa mampu melakukan pertolongan persalinan normal (60 langkah APN), resusitasi bayi baru lahir, tindakan episiotomi dan penjahitan (hecting) perineum, serta penilaian skor APGAR dan antropometri bayi baru lahir secara sistematis, tepat, dan sesuai standar profesi.
Jenis Praktikum yang Dinilai	1) Asuhan Persalinan Normal (APN) 60 Langkah; 2) Resusitasi Bayi Baru Lahir; 3) Episiotomi dan Hecting; 4) Apgar Skor dan Antropometri
Dosen Tutor	Ariani, S.ST., M.Keb; Risna Sari Dewi, S.Tr.Keb; Nur Annisa Fauziah Ilham, S.ST., M.Keb; Bdn. Nurfadilah, S.Tr.Keb., M.Keb (sesuai SK Ketua STIKes Nomor: /STIKes-BBM/SK/PLAB/VIII/2026)

B. Petunjuk Penggunaan Instrumen

1. Instrumen ini digunakan oleh dosen tutor untuk menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa pada saat ujian/responsi praktikum laboratorium secara individual.
2. Berikan skor pada setiap butir/langkah yang dinilai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Skor 0 : Langkah/tindakan tidak dilakukan sama sekali.
 - b. Skor 1 : Langkah/tindakan dilakukan tetapi kurang tepat, tidak berurutan, atau kurang sempurna.
 - c. Skor 2 : Langkah/tindakan dilakukan dengan tepat, benar, dan sistematis sesuai standar.
3. Nilai akhir per instrumen checklist dihitung dengan rumus:
Nilai = (Jumlah Skor Perolehan ÷ Jumlah Skor Maksimal) × 100
4. Jumlah skor maksimal Instrumen A (APN) = 45 langkah × 2 = 90.
5. Jumlah skor maksimal Instrumen B (Resusitasi BBL) = 17 langkah × 2 = 34.
6. Jumlah skor maksimal Instrumen C (Episiotomi & Hecting) = 16 langkah × 2 = 32.
7. Jumlah skor maksimal Instrumen D (Apgar Skor & Antropometri) = 13 langkah × 2 = 26.
8. Nilai akhir mata kuliah praktikum merupakan gabungan bobot: APN (40%) + Resusitasi BBL (25%) + Episiotomi & Hecting (20%) + Apgar Skor & Antropometri (15%)
9. Mahasiswa dinyatakan **KOMPETEN** apabila nilai akhir ≥ 75 dan tidak terdapat skor 0 pada langkah kritis (*critical point*), khususnya langkah pencegahan infeksi, manajemen aktif kala III, dan penilaian awal bayi baru lahir.
10. Mahasiswa yang belum mencapai nilai batas lulus wajib mengikuti remediasi/her-praktikum sesuai jadwal yang ditetapkan koordinator mata kuliah.



C. Instrumen A — Checklist Asuhan Persalinan Normal (APN) 60 Langkah

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
I. Mengenali Gejala dan Tanda Kala Dua				
1	Mengamati tanda dan gejala persalinan kala II: dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, vulva-vagina dan sfingter ani membuka			
II. Menyiapkan Pertolongan Persalinan				
2	Memastikan kelengkapan alat, bahan, dan obat esensial, mematahkan ampul oksitosin dan menyiapkan spuit sekali pakai dalam partus set			
3	Mengenakan alat pelindung diri (celemek, masker, kacamata, alas kaki tertutup)			
4	Melepas perhiasan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, lalu mengeringkannya			
5	Memakai sarung tangan DTT/steril pada tangan yang akan digunakan untuk periksa dalam			
6	Menghisap oksitosin ke dalam tabung suntik dengan teknik satu tangan menjaga sterilitas			
III. Memastikan Pembukaan Lengkap				
7	Membersihkan vulva dan perineum dengan kapas/kasa DTT			
8	Melakukan periksa dalam untuk memastikan pembukaan serviks sudah lengkap			
9	Mendekontaminasi sarung tangan dan memeriksa DJJ setelah kontraksi untuk memastikan DJJ dalam batas normal			
IV. Menyiapkan Ibu dan Keluarga untuk Bimbingan Meneran				
10	Memberitahukan pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik, membantu ibu menemukan posisi nyaman			
11	Meminta bantuan keluarga menyiapkan posisi meneran dan memberikan dukungan			
12	Melakukan bimbingan meneran secara efektif saat ibu mempunyai dorongan kuat untuk meneran			
V. Persiapan Pertolongan Kelahiran Bayi				
13	Meletakkan handuk bersih di atas perut ibu saat kepala bayi membuka vulva 5-6 cm			
14	Meletakkan kain bersih dilipat 1/3 bagian di bawah bokong ibu			
15	Membuka partus set dan memeriksa kelengkapan alat serta bahan, memakai sarung tangan DTT/steril pada kedua tangan			
VI. Menolong Kelahiran Bayi				
16	Menyokong perineum dengan tangan dilapisi kain saat kepala tampak 5-6 cm di vulva, tangan lain menahan puncak kepala agar tidak defleksi berlebihan			
17	Memeriksa kemungkinan lilitan tali pusat dan mengatasinya sesuai kondisi			
18	Menunggu kepala bayi melakukan putaran paksi luar secara spontan			
19	Melahirkan bahu depan dan belakang secara biparietal dengan gerakan lembut ke bawah dan atas			



YAYASAN HIKMAT MAKASSAR
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES BINA BANGSA MAJENE

Jl. Sultan Hasanuddin Majene Sulawesi Barat 91112 Telp. (0422)22606 Fax (0422)22606

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
20	Melahirkan seluruh badan bayi dengan sanggah susur hingga tungkai			
VII. Penanganan Awal Bayi Baru Lahir				
21	Menilai bayi dengan cepat: menangis/bernapas spontan dan tonus otot bayi			
22	Mengeringkan tubuh bayi (kecuali telapak tangan) sambil melakukan rangsangan taktil			
23	Memeriksa kembali uterus untuk memastikan tidak ada bayi kedua			
VIII. Manajemen Aktif Kala Tiga				
24	Memberitahu ibu akan disuntik oksitosin, kemudian menyuntikkan oksitosin 10 IU secara IM di 1/3 paha atas luar dalam 1 menit setelah bayi lahir			
25	Memindahkan klem tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva			
26	Melakukan Peregangan Tali Pusat Terkendali (PTT) saat kontraksi, disertai dorso-kranial pada korpus uteri			
27	Melahirkan plasenta dengan menarik tali pusat sesuai kurve jalan lahir, memutar plasenta searah jarum jam hingga selaput ketuban terpinil			
IX. Rangsangan Taktil (Masase) Uterus				
28	Segara melakukan masase fundus uteri dengan gerakan melingkar hingga uterus berkontraksi			
X. Menilai Perdarahan				
29	Memeriksa kelengkapan plasenta (bagian maternal dan fetal) serta selaput ketuban			
30	Mengevaluasi kemungkinan laserasi vagina dan perineum serta memantau perdarahan			
XI. Melakukan Asuhan Pascapersalinan				
31	Memastikan uterus berkontraksi baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam			
32	Membiarkan bayi kontak kulit ke kulit (IMD) di dada ibu paling sedikit 1 jam			
33	Menyelimuti ibu dan bayi dengan kain hangat serta memasang topi bayi			
34	Memberikan suntikan vitamin K1 1 mg IM di paha kiri serta salep/tetes mata antibiotik profilaksis dalam 1 jam pertama			
35	Memberikan suntikan imunisasi Hepatitis B setelah 1 jam pemberian vitamin K1			
XII. Evaluasi				
36	Melanjutkan pemantauan kontraksi uterus dan mencegah perdarahan pervaginam			
37	Memeriksa nadi ibu dan kandung kemih setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada jam kedua pascapersalinan			
38	Memeriksa temperatur tubuh ibu setiap jam selama 2 jam pertama pascapersalinan			
39	Menilai ulang bayi untuk memastikan bernapas dengan baik			
XIII. Kebersihan dan Keamanan				
40	Mendekontaminasi peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% dan membuang bahan terkontaminasi sesuai prosedur			



YAYASAN HIKMAT MAKASSAR
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES BINA BANGSA MAJENE

Jl. Sultan Hasanuddin Majene Sulawesi Barat 91112 Telp. (0122)22606 Fax (0122)22606

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
41	Membersihkan ibu dengan air DTT dan membantu ibu memakai pakaian bersih dan kering			
42	Mendekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%			
43	Mencelupkan sarung tangan kotor ke larutan klorin 0,5%, melepas secara terbalik, dan merendamnya			
44	Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir			
XIV. Dokumentasi				
45	Melengkapi partograf dan mencatat seluruh asuhan yang telah diberikan pada rekam medis/status pasien			
TOTAL SKOR				

Total Skor Maksimal: 90 Skor Perolehan: Nilai: (Skor Perolehan / 90) × 100 = ...



D. Instrumen B — Checklist Resusitasi Bayi Baru Lahir

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
A. Persiapan				
1	Menyiapkan alat resusitasi (meja/pemancar panas, kain kering, balon dan sungkup sesuai ukuran, penghisap lendir, sumber oksigen, stetoskop, jam/pencatat waktu)			
2	Memastikan ruangan hangat dan pencahayaan cukup			
3	Mencuci tangan dan memakai sarung tangan bersih			
B. Langkah Awal (30 detik pertama)				
4	Meletakkan bayi di bawah pemancar panas dalam posisi terlentang dengan kepala sedikit ekstensi (posisi menghidu)			
5	Mengeringkan tubuh bayi mulai dari kepala sambil melakukan rangsangan taktil, mengganti kain basah dengan kain kering			
6	Mengatur ulang posisi kepala bayi untuk membuka jalan napas			
7	Membersihkan jalan napas dengan penghisap lendir bila diperlukan (mulut terlebih dahulu, kemudian hidung)			
8	Melakukan penilaian: pernapasan/tangisan spontan dan tonus otot bayi			
C. Ventilasi Tekanan Positif (VTP)				
9	Memasang sungkup menutupi hidung dan mulut bayi dengan perlekatan yang rapat			
10	Melakukan ventilasi percobaan 2 kali dan menilai pengembangan dada			
11	Melakukan VTP dengan 20 kali selama 30 detik			
12	Menilai ulang pernapasan, laju jantung, dan warna kulit bayi setelah 30 detik VTP			
D. Kompresi Dada (bila laju jantung < 60x/menit)				
13	Melakukan kompresi dada terkoordinasi dengan VTP pada rasio 3 kompresi : 1 ventilasi			
14	Mengevaluasi laju jantung setiap 30 detik dan menyesuaikan tindakan resusitasi lanjutan			
E. Pascaresusitasi dan Dokumentasi				
15	Melakukan asuhan pascaresusitasi: perawatan tali pusat serta pemantauan suhu, pernapasan, dan laju jantung			
16	Merujuk bayi ke fasilitas yang lebih tinggi bila resusitasi tidak berhasil sesuai batas waktu yang ditentukan			
17	Mendokumentasikan seluruh tindakan resusitasi yang dilakukan			
TOTAL SKOR				

Total Skor Maksimal: 34 Skor Perolehan: Nilai: (Skor Perolehan / 34) × 100 = ...



E. Instrumen C — Checklist Episiotomi dan Hecting (Penjahitan Perineum)

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
A. Persiapan				
1	Menyiapkan alat: bak instrumen (gunting episiotomi, nald voeder, jarum jahit, benang, pinset), kasa steril, anestesi lokal, sarung tangan steril			
2	Menjelaskan tindakan dan meminta persetujuan (informed consent) kepada ibu			
B. Tindakan Episiotomi				
3	Menentukan indikasi episiotomi sesuai kondisi klinis (perineum kaku, gawat janin, ekstraksi)			
4	Melakukan anestesi lokal infiltrasi pada area perineum dengan teknik aspirasi terlebih dahulu			
5	Melakukan insisi episiotomi (mediolateral/medial) pada puncak kontraksi dengan kedalaman dan arah yang tepat			
6	Mengendalikan perdarahan dan melanjutkan pertolongan kelahiran bayi sesuai asuhan persalinan normal			
C. Penilaian Luka				
7	Melakukan eksplorasi jalan lahir untuk menilai derajat robekan perineum/luas luka episiotomi			
D. Penjahitan (Hecting) Perineum				
8	Menyiapkan posisi litotomi dengan pencahayaan cukup dan memasang duk steril			
9	Melakukan anestesi lokal ulang pada tepi luka bila diperlukan			
10	Menjahit mukosa vagina secara jelujur dari 1 cm di atas puncak robekan hingga menyatu dengan mukosa himen			
11	Menjahit otot perineum (lapisan submukosa) untuk mendekatkan struktur otot dengan tepat			
12	Menjahit kulit perineum secara subkutikuler/terputus hingga tepi luka menyatu rapi			
E. Evaluasi Pasca Tindakan				
13	Melakukan pemeriksaan rectal toucher untuk memastikan tidak ada jahitan yang menembus rektum			
14	Membersihkan area perineum dan memastikan tidak ada perdarahan aktif			
15	Menjelaskan hasil tindakan dan memberikan edukasi perawatan luka perineum kepada ibu			
16	Mendokumentasikan derajat robekan, jenis benang, dan jumlah jahitan pada rekam medis			
TOTAL SKOR				

Total Skor Maksimal: 32 Skor Perolehan: Nilai: (Skor Perolehan / 32) × 100 = ...



F. Instrumen D — Checklist Apgar Skor dan Antropometri Bayi Baru Lahir

No	Aspek / Langkah yang Dinilai	0	1	2
A. Penilaian Skor APGAR				
1	Menyiapkan jam/pencatat waktu segera setelah bayi lahir			
2	Menilai denyut jantung (Pulse) bayi pada menit ke-1 dan ke-5			
3	Menilai usaha bernapas (Respiration) bayi pada menit ke-1 dan ke-5			
4	Menilai tonus otot (Activity) bayi pada menit ke-1 dan ke-5			
5	Menilai refleks terhadap rangsangan (Grimace) bayi pada menit ke-1 dan ke-5			
6	Menilai warna kulit (Appearance) bayi pada menit ke-1 dan ke-5			
7	Menjumlahkan skor APGAR menit ke-1 dan ke-5 dengan tepat			
8	Menginterpretasikan hasil skor APGAR (normal, asfiksia ringan-sedang, asfiksia berat) dan menentukan tindak lanjut			
B. Pengukuran Antropometri				
9	Menimbang berat badan bayi menggunakan timbangan bayi yang telah dikalibrasi			
10	Mengukur panjang badan bayi dari kepala hingga tumit dalam posisi terlentang lurus			
11	Mengukur lingkar kepala (fronto-occipital) bayi dengan pita metlin secara tepat			
12	Mengukur lingkar dada bayi dengan pita metlin secara tepat			
C. Dokumentasi				
13	Mencatat seluruh hasil skor APGAR dan antropometri pada rekam medis/buku KIA secara lengkap			
TOTAL SKOR				

Total Skor Maksimal: 26 Skor Perolehan: Nilai: (Skor Perolehan / 26) × 100 = ...



G. Rekapitulasi Nilai Akhir Praktikum

APN (40%)	Resusitasi (25%)	Episiotomi & Hecting (20%)	Apgar & Antro (15%)	Nilai Akhir	Ket.

Kriteria Kelulusan: Nilai Akhir ≥ 75 = KOMPETEN; Nilai Akhir < 75 = BELUM KOMPETEN (wajib remedial).



YAYASAN HIKMAT MAKASSAR
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES BINA BANGSA MAJENE

/L. Sultan Hasanuddin Majene Sulawesi Barat 91112 Telp. (04122)22606 Fax (04122)22606

H. Lembar Pengesahan

Majene, ... 2026

Dosen Tutor 1,

(.....)

Dosen Tutor 2,

(.....)

Dosen Tutor 3,

(.....)

Dosen Tutor 4,

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Kebidanan,

(.....)